



METODE PENYELSAIAN KONFLIK KELALAYAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGRI 1 SUKAMULYA

Nurkiah¹, Wiwit Nurhabibah²

¹STITNU AL FARABI Pangandaran

²STITNU AL FARABI Pangandaran

E-mail: ciupay83@gmail.com¹, wiwitpnd@gmail.com²

Article History:

Received: 16-01-2023

Revised: 18-01-2023

Accepted: 19-01-2023

Keywords:

Metode, Konflik,
Sarana Dan Prasarana
Pendidikan

Abstract: Metode dalam penanganan konflik yang timbul dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukamulya, terdapat pada konflik kelalayan dalam pemeliharaan sarana pendidikan. Metode yang di gunakan terdiri dari tahapan analisis konflik, penyusunan konsep, pengambilan keputusan, dan pengawwasan konsep. Metode yang di gunakan dalam penanganan konflik dari bidang wakasek sarana dan prasaranan pendidikan di sekolah dasar. Analisis konflik dari permasalahan tersebut di dapatkan penaganan dari segi pembuatan jadwal secara berkala, dalam penanganan konflik kelalayan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan. Berkaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut, seringkali masalah dapat muncul. Masalah-masalah itu dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang menjadi tanggung jawab administrator sekolah, sehingga merupakan substansi tugas-tugas administratif kepala sekolah selaku administrator. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 berbunyi bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap. Oleh karena masalah fasilitas merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan, maka dalam pembaharuan pendidikan kita harus sempat pula memperbaharui mulai dari gedung sekolah sampai kepada masalah yang paling dominan yaitu alat peraga (sebagai penjelasan dalam menyampaikan pendidikan). Pemeliharaan mejnadi tahaoan yang sering terabaikan dalam pengawasan sarana dan

prasarana pendidikan. Maka dari itu penyelesaian dalam konflik pemeliharaan yang timbul di lembaga pendidikan.

LANDASAN TEORI

Sarana pendidikan diartikan sebagai sekumpulan peralatan yang memiliki berbagai macam fungsi yang menyesuaikan dengan bentuk dan hakikat dari sarana tersebut, yang terdiri dari bagian kursi, meja, ruang kelas, gedung pembelajaran, ruang administrasi, ruang guru, dan ruang pengembangan bakat siswa.¹ Prasarana merupakan sekumpulan komponen penunjang pembelajaran yang berupa sebuah media atau alat yang membantu dalam penyampaian materi dan pengembangan bakat dan minat peserta didik.² Konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.³ Wakasek sarana dan prasarana pendidikan yang berada di lembaga pendidikan menjadi sebuah badan pembantu kepala sekolah dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah, dan membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang di gunakan dalam proses pembelajaran.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Metode pengumpulan data dalam penelitian yang memiliki pokok penelitian di bidang konflik wakasek sarana dan prasarana pendidikan di jengan Sekolah Dasar, dengan metode wawancara, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penyelesaian Konflik Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan

Metode di jadikan sebuah strategi dalam penyelesaian konflik yang terjadi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, konflik tersebut di tangan oleh pihak wakasek sarana dan prasarana. Metode yang di gunakan untuk penyelesaian konflik tersebut terdiri dari tahapan analisis permasalahan, penyusunan konsep, pengambilan keputusan, tindakan, dan pengawasan.

Analisis Konflik

Analisis konflik dalam kelalaian pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi di sekolah dasar Negeri 1 Sukamulya, konflik yang terjadi dari hasil analisis konflik terdapat 3 konflik utama. Konflik yang pertama ada kurangnya pengawasan dari wakasek sarana, ke dua tidak tentunya jadwal perawatan, dan yang ke tiga kurang koordinasi sosial pembiayaan. Penyelesaian dari tiga konflik utama yang menyebabkan terjadinya kelalaian

¹ Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.

² N. Nasrudin and M. Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23, <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.

³ Mustamin, "Studi Konflik Sosial Di Desa Bugis Dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2014," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 2, no. 2 (2016): 185–205, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/109>.

⁴ Ani Rusilowati, M Taufiq, and Budi Astuti, "Jurnal Profesi Keguruan," *Jurnal Profesi Keguruan* 5, no. 1 (2019): 15–22.

dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, menggunakan sistem penyelesaian yang menyesuaikan dengan keriteri konflik.

Konflik yang di timbulakan dengan kurangnya pengawasan dari kepala wakasesk sarana, di selesaikan dengan cara berbicara secara personal dari wakasek dengan kepala sekolah. Kordinasi tersebut di laksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan menghasilkan solusi dari konflik tersebut berupa jadwal pengawasan oleh pihak wakasek sarana terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Jadwal pengawasan dari piak wakasek sarana dan prasarana pendidikan di laksanakan pada awal dan akhir semester tahun pelajaran.

Penyusunan Konsep Penanganan

Penyusunan konsep dalam penanganan konflik yang muncul dalam bidang kelalayan di pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, di muali dengan penentuan konsep yang sesuai dengan jenis konflik, di dasari oleh tahapan perencanaan konsep, penempatan konsep, pelaksanaan konsep, dan pengawasan konsep. Perencanaan konsep berisi tentang mekanisme dalam penyelesaian konflik dari kelalayan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, dengan metode pengamatan dan penyiapan stategi dalam penyelesaian konflik.

Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan mengenai penyelesaian onflik dari kelalayan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, di tinjau dari aspek latar belakang timbulnya kelalayan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Pengambilan keputusan yang di lakukan berlandaskan analisis permasalahan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan konsep. Pengambilan keputusan dalam menangani permasalahan dalam kelalayan pemeliharaan, di ambil keputusan dengan pembetan jadwal pemeliharaan yang secara berkala dengan waktu yang sudah di tentukan dengan pasti.

Pengambilan keputusan dengan di bentuknya jadwal pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan, yang tersusun secara garis besar waktu pemeliharaan adalah awal dan akhir semester di setiap tahun pembelajaran. Kegiatan penjadwalan ini mejadi paktor utama dalam penanganan oflik dalam kelalayan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

KESIMPULAN

Metode dalam penanganan konflik yang timbul dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukamulya, terdapat pada konflik kelalayan dalam pemeliharaan sarana pendidikan. Metode yang di gunakan terdiri dari tahapan analisis konflik, penyusunan konsep, pengambilan keputusan, dan pengawwasan konsep. Metode yang di gunakan dalam penanganan konflik dari bidang wakasek sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. Analisis konflik dari permasalahan tersebut di dapatkan penanganan dari segi pembuatan jadwal secara berkala, dalam penanganan konflik kelalayan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Metode yang di gunakan sangat bermanfaat dan tepat sasaran dalam menangani konflik yang ada, hal tersebut di dasari dengan metode yang tepat dengan menganalisis segala aspek yang menimbulkan kelalayan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mustamin. 2016. "Studi Konflik Sosial Di Desa Bugis Dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2014." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 2 (2): 185–205. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/109>.

- [2] Nasrudin, N., and M. Maryadi. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD." *Manajemen Pendidikan* 13 (2): 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.
- [3] Rusilowati, Ani, M Taufiq, and Budi Astuti. 2019. "Jurnal Profesi Keguruan." *Jurnal Profesi Keguruan* 5 (1): 15–22.
- [4] Sopian, Ahmad. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4 (2): 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.